

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan
 Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 31372
 Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 1170/UN48.10.1/LT/2021 Singaraja, 7 Juni 2021
 Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Banjarangkan
 Di Banjarangkan

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Ida Ayu Ari Wima Laksmi
 NIM : 1711011015
 Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan
 Program Studi : Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dr. H. Made Fegeh, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197108152001121001

Arsip.
 1. Kasubbag Akademik FIP
 2. Arsip

Lampiran 3 Surat Judges



UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 JURUSAN ILMU PENDIDIKAN, PSIKOLOGI &
 BIMBINGAN PRODI BIMBINGAN
 KONSELING
 TAHUN 2021

Alamat: Jln. Udayana (Gedung FIP Kampus Tengah Undiksha)

Nomor : 79/UN48.10.4/DT/2021
 Hal : Permohonan Validator/Judges

07 Juni 2021

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 1
 Banjarangkan Di Banjarangkan

Dengan hormat, bersama ini kami memohon kesediaan sekolah/Guru BK untuk menjadi Validator (Judges) pengembangan instrumen dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha bagi mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling IPPB FIP Undiksha.

Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Ida Ayu Ari Wima Laksmi
 NIM : 1711011015
 Jurusan : Ilmu Pendidikan Psikologi dan
 Bimbingan Program Studi : Bimbingan Konseling

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama bapak/ibu disampaikan terimakasih.

Mengetahui
 Ketua Jurusan IPPB

Dr. Kadek Suranata, S.Pd, M.Pd., Kons
 Suranata, S.Pd, M.Pd., Kons NIP. 198208162008121002
 198208162008121002

Koord. Prodi

Dr. Kadek
 NIP.

Lampiran 4 Surat Akhir Penelitian


 PEMERINTAH PROVINSI BALI
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA


SMA NEGERI 1 BANJARANGKAN
 Alamat: Desa Tusan, Banjarangkan, Klungkung Telepon. (0366) 22961, Kode Pos 80752
 Email : basma_eka@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 824/1753/SMA.Brk/Disdikpora

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: I Putu Sudibawa, S.Pd, M.Pd
NIP	: 19730908 199801 1 001
Pangkat / Golongan	: Pembina Tk I, IV/b
Jabatan	: Plt. Kepala SMAN 1 Banjarangkan
Unit Kerja	: SMAN 1 Banjarangkan
Alamat	: Desa Tusan, Banjarangkan, Klungkung

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini :

Nama	: Ida Ayu Ari Wima Laksmi
NIM	: 1711011015
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan
Alamat	: Banjar Griya Cucukan, Desa Selat, Kab, Klungkung, Bali

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Banjarangkan untuk melengkapi Skripsi dengan judul **"Pengembangan Modul Konseling Behavioral untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarangkan, 22 Juli 2021
 R. Kepala SMAN 1 Banjarangkan

 I Putu Sudibawa, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19730908 199801 1 001

Lampiran 5 Validasi Pakar

INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR MODUL KONSELING BEHAVIORAL UNTUK MENINGKATKAN SELF ACHIEVEMENT PESERTA DIDIK

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapasaat untuk menilai keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai modul ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik”. Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1, 2, 3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan modul ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan(Untility)					
1.	Kegunaan modul bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral untuk meningkatkan self achievement peserta didik				
2.	Kegunaan modul bagi siswa/konseli untuk meningkatkan self achievement peserta didik yang rendah				
3.	Kebermanfaatan modul penyelenggaraan konseling behavioral di sekolah untuk meningkatkan self achievement peserta didik				
4.	Kebermanfaatan modul dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral guna meningkatkan self achievement peserta didik				
Ketepatan (accuracy)					
5.	Ketepatan substansi isi modul dengan dimensi, aspek, dan indikator self achievement				
6.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				
7.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self achievement				
8.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa				
9.	Kejelasan uraian isi dan substansi modul				
10.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self achievement				
11.	Ketepatan teknik-teknik konseling behavioral yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik				
12.	Ketepatan modul untuk di pergunakan oleh guru BK				
13.	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling				
14.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling				
15.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling				
Kelayakan (Fesibility)					
16.	Kepraktisan modul				
17.	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan self achievement				
18.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				
19.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan self achievement				

20.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behaviorial dalam modul				
21.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self achievement dan konseling behaviorial				
22.	Kelayakan tampilan modul secara keseluruhan				

Saran Perbaikan

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar :

Bidang keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda tangan



Lampiran 6 Rekapitan Hasil Validasi Uji Pakar

Hasil Penilaian Pakar

Kelayakan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik

Pakar 1

Nama Pakar: Kade Sathya Gita Rismawan, S. Pd., M. Pd.

No Item	SangatRendah	Rendah	Tinggi	SangatTinggi
1			V	
2				V
3				V
4				V
5			V	
6				V
7				V
8				V
9				V
10				V
11			V	
12				V
13				V
14				V
15				V
16				V
17				V
18				V
19				V
20				V
21				V
22				V

Pakar 2

NamaPakar:Wayan Eka Paramartha,S.Pd.,M.Pd.

No Item	SangatRendah	Rendah	Tinggi	SangatTinggi
1			V	
2			V	
3			V	
4			V	
5			V	
6			V	
7			V	
8			V	
9			V	
10			V	
11			V	
12			V	
13			V	
14			V	
15			V	
16				V
17				V
18				V
19			V	
20			V	
21			V	
22			V	

Pakar 3

NamaPakar:Drs. I Wayan Tirka M.Pd,Kons

No Item	SangatRendah	Rendah	Tinggi	SangatTinggi
1			V	
2				V
3				V
4				V
5				V
6				V
7				V
8				V
9				V
10				V
11				V
12				V
13				V
14				V
15				V

16				V
17				V
18				V
19			V	
20			V	
21				V
22				V

Pakar 4

Nama Pakar: Ni Wayan Sri Silawati, S.Pd.

No Item	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
1				V
2				V
3				V
4				V
5				V
6				V
7				V
8				V
9			V	
10				V
11			V	
12				V
13				V
14				V
15				V
16			V	
17				V
18				V
19				V
20				V
21				V
22				V

Pakar 5

Nama Pakar: I Gusti Made Gede Budiana, S.Pd

No Item	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi
1			V	
2				V
3				V

4				V
5				V
6				V
7				V
8				V
9				V
10				V
11			v	
12				V
13			v	
14			v	
15				V
16				V
17				V
18				V
19				V
20				V
21				V
22				V



Lampiran 7 Hasil Validasi Pakar



INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR
MODUL KONSELING BEHAVIORAL UNTUK MENINGKATKAN SELF
ACHIEVEMENT PESERTA DIDIK

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan modul ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan(Untility)					
1.	Kegunaan modul abagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral untuk meningkatkan self achievement peserta didik			✓	
2.	Kegunaan modul bagi siswa/konseli untuk meningkatkan self achievement peserta didik yang rendah				✓
3.	Kebermanfaatn modul penyelenggaraan konseling behavioral di sekolah untuk meningkatkan self achievement peserta didik				✓
4.	Kebermanfaatn modul dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral guna meningkatkan self achievement peserta didik				✓
Ketepatan (<i>accuracy</i>)					
5.	Ketepatan substansi isi modul dengan dimensi, aspek, dan indikator self achievement			✓	
6.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				✓
7.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self achievement				✓
8.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa				✓
9.	Kejelasan uraian isi dan substansi modul				✓
10.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self achievement				✓
11.	Ketepatan teknik-teknik konseling behavioral yang digunakan			✓	

	terhadap karakteristik peserta didik							
12.	Ketepatan modul untuk di gunakan oleh guru BK							✓
13.	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling							✓
14.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling							✓
15.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling							✓
Kelayakan (Fesibility)								
16.	Kepraktisan modul							✓
17.	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan self achievement							✓
18.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis							✓
19.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan self achievement							✓
20.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam modul							✓
21.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self achievement dan konseling behavioral							✓
22.	Kelayakan tampilan modul secara keseluruhan							✓

Saran Perbaikan

Identitas Pakar Penilai
 Nama lengkap dan gelar : Kade Sathya Gita Rismawan, S.Pd., M.Pd
 Bidang keahlian : Bimbingan dan konseling
 Instansi Tempat Bertugas : Universitas Pendidikan Ganesha
 Tanda tangan



INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR

**MODUL KONSELING BEHAVIORAL UNTUK MENINGKATKAN SELF
ACHIEVEMENT PESERTA DIDIK**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan modul ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu niai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1.	Kegunaan modul bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral untuk meningkatkan self achievement peserta didik			V	
2.	Kegunaan modul bagi siswa/konseli untuk meningkatkan self achievement peserta didik yang rendah			V	
3.	Kebermanfaatan modul penyelenggaraan konseling behavioral di sekolah untuk meningkatkan self achievement peserta didik			V	
4.	Kebermanfaatan modul dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral guna meningkatkan self achievement peserta didik			V	
Ketepatan (<i>accuracy</i>)					

5.	Ketepatan substansi isi modul dengan dimensi, aspek, dan indikator self achievement			V	
6.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah			V	
7.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self achievement			V	
8.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa			V	
9.	Kejelasan uraian isi dan substansi modul			V	
10.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self achievement			V	
11.	Ketepatan teknik-teknik konseling behavioral yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik			V	
12.	Ketepatan modul untuk di pergunakan oleh guru BK			V	
13.	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			V	
14.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			V	
15.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling			V	
Kelayakan (Fesibility)					
16.	Kepraktisan modul				V
17.	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan self achievement				V
18.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				V
19.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan self achievement			V	
20.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam modul			V	
21.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self achievement dan konseling behavioral			V	
22.	Kelayakan tampilan modul secara keseluruhan			V	

Saran Perbaikan : Tambahkan lebih banyak referensi

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar :Wayan Eka Paramartha, S.Pd.,M.Pd.

Bidang keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Undiksha

Tanda tangan



DOKUMENT VALIDITAS PAKAR
KEBERTERIMAAN INSTRUMEN BEHAVIORAL UNTUK MENINGKATKAN SELF
ACHIEVEMENT PESERTA DIDIK

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik”. Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik. Keberterimaan meliputi kegunaan (utility), ketepatan (accuracy), dan kelayakan (feasibility). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan modul ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan(Utility)					
1.	Kegunaan modul bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral untuk meningkatkan self achievement peserta didik			V	
2.	Kegunaan modul bagi siswa/konseli untuk meningkatkan self achievement peserta didik yang rendah				V
3.	Kebermanfaatan modul penyelenggaraan konseling behavioral di sekolah untuk meningkatkan self achievement peserta didik				V

4.	Kebermanfaatan modul dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral guna meningkatkan self achievement peserta didik				V
Ketepatan (<i>accuracy</i>)					
5.	Ketepatan substansi isi modul dengan dimensi, aspek, dan indikator self achievement				V
6.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				V
7.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self achievement				V
8.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa				V
9.	Kejelasan uraian isi dan substansi modul				V
10.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self achievement				V
11.	Ketepatan teknik-teknik konseling behavioral yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik				V
12.	Ketepatan modul untuk di pergunakan oleh guru BK				V
13.	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling				V
14.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling				V
15.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling				V
Kelayakan (Fesibility)					
16.	Kepraktisan modul				V
17.	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan self achievement				V
18.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				V
19.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan self achievement			V	
20.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam modul			V	
21.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self achievement dan konseling behavioral				V
22.	Kelayakan tampilan modul secara keseluruhan				V

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Drs. I Wayan Tirka M. Pd, Kons

Bidang keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Undiksha

Tanda tangan

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping letters that appear to be 'AP' followed by a horizontal line.

INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR
MODUL KONSELING BEHAVIORAL UNTUK MENINGKATKAN SELF ACHIEVEMENT
PESERTA DIDIK

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan modul ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu nilai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan(Utility)					
1.	Kegunaan modul bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral untuk meningkatkan self achievement peserta didik				✓
2.	Kegunaan modul bagi siswa/konseli untuk meningkatkan self achievement peserta didik yang rendah				✓
3.	Kebermanfaatan modul penyelenggaraan konseling behavioral di sekolah untuk meningkatkan self achievement peserta didik				✓
4.	Kebermanfaatan modul dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral guna meningkatkan self achievement peserta didik				✓
Ketepatan (accuracy)					
5.	Ketepatan substansi isi modul dengan dimensi, aspek, dan indikator self achievement				✓
6.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				✓
7.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self achievement				✓
8.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa			✓	
9.	Kejelasan uraian isi dan substansi modul				✓
10.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self achievement				✓

11.	Ketepatan teknik-teknik konseling behaviorial yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik			✓	
12.	Ketepatan modul untuk di pergunakan oleh guru BK				✓
13.	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling				✓
14.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling				✓
15.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling				✓
Kelayakan (Fesibility)					
16.	Kepraktisan modul			✓	
17.	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan self achievement				✓
18.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓
19.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan self achievement				✓
20.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behaviorial dalam modul				✓
21.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self achievement dan konseling behaviorial				✓
22.	Kelayakan tampilan modul secara keseluruhan				✓

Saran Perbaikan

Identitas Pakar Penilai
 Nama lengkap dan gelar : Ni Wayan Sri Silawati, S.Pd
 Bidang keahlian : Guru Bimbingan Konseling
 Instansi Tempat Bertugas : SMA Negeri 1 Banjarangkan
 Tanda tangan



INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR
MODUL KONSELING BEHAVIORAL UNTUK MENINGKATKAN SELF ACHIEVEMENT
PESERTA DIDIK

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai modul ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik". Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan modul ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu niai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan(Utility)					
1.	Kegunaan modul bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral untuk meningkatkan self achievement peserta didik				✓
2.	Kegunaan modul bagi siswa/konseli untuk meningkatkan self achievement peserta didik yang rendah				✓
3.	Kebermanfaatan modul penyelenggaraan konseling behavioral di sekolah untuk meningkatkan self achievement peserta didik				✓
4.	Kebermanfaatan modul dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral guna meningkatkan self achievement peserta didik				✓
Ketepatan (accuracy)					
5.	Ketepatan substansi isi modul dengan dimensi, aspek, dan indikator self achievement				✓
6.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				✓
7.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self achivement				✓
8.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa				✓
9.	Kejelasan uraian isi dan substansi modul				✓
10.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self achievement				✓

11.	Ketepatan teknik-teknik konseling behavioral yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik			✓	
12.	Ketepatan modul untuk di pergunakan oleh guru BK				✓
13.	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling			✓	
14.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling			✓	
15.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling				✓
Kelayakan (Fesibility)					
16.	Kepraktisan modul				✓
17.	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan self achievement				✓
18.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				✓
19.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan self achievement				✓
20.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam modul				✓
21.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self achievement dan konseling behavioral				✓
22.	Kelayakan tampilan modul secara keseluruhan				✓

Saran Perbaikan

Identitas Pakar Penilai
 Nama lengkap dan gelar : GUSTI MADE GDE BUDIANA, SPM
 Bidang keahlian : Guru
 Instansi Tempat Bertugas : SMA NEGERI 1 BANJARANGHAR
 Tanda tangan



.....

Lampiran 8 Kuesioner Self Achievement

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/tanggal :

B.Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang self Achievement. Anda diminta untuk memilih salah satu alternative jawaban dengan memberi tanda cek () pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban anda tidak ada yang salah atau benar. Oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya.

B.Alternative jawaban :

SS : Jika Anda Merasa Sangat Sesuai dengan pernyataan

S: Jika anda Merasa Sesuai Dengan Pernyataan

KS : Jika anda merasa Kurang Sesuai dengan pernyataan

SKS: Jika anda merasa Sangat Kurang Seseuai dengan pernyataan

TS :Jika anda merasa Tidak Sesuai dengan pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	SKS	TS
1.	Saya sangat mudah memahami pelajaran yang diberikan guru					
2.	Saya sangat susah mengerjakan pekerjaan yang saya lakukan					
3.	Saya berani mengerjakan pekerjaan walaupun itu sulit					
4.	Saya sering ditegur oleh guru karena saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					
5.	Saya mengalami kesulitan dalam menghafal rumus-rumus yang susah					
6.	Saya sangat senang mengerjakan pekerjaan yang menantang					
7.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran yang saya anggap sulit					

8.	Saya senang menyumbang ide-ide kreatif dalam kelompok					
9.	Saya selalu ingin mengerjakan tugas lebih baik dari siapapun					
10.	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu					
11.	Saya ingin menjadi seseorang yang terkenal dan berprestasi					
12.	Saya ingin menjadi orang yang biasa-biasa saja					
13.	Saya ingin seperti bapak presiden yang cerdas dan berhasil					
14.	Saya ingin menyelesaikan semua tugas dengan baik lebih dari siapapun					
15.	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang merupakan hal baru bagi saya					
16.	Saya kurang memiliki semangat dan keahlian					
17.	Saya memiliki keahlian dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
18.	Saya sangat bersemangat bila mengerjakan PR					
19.	Saya sangat malas bila disuruh mengerjakan PR					
20.	Saya sangat senang bila disuruh membuat keterampilan untuk dibawa ke sekolah					
21.	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan dengan optimal					
22.	Saya tidak suka bila ada PR membuat keterampilan					
23.	Saya sangat aktif bila belajar kelompok bersama teman					
24.	Saya memilih diam ketika ada debat dalam pelajaran					
25.	Saya sering membolos ketika ada pelajaran yang saya anggap sulit					
26.	Saya selalu duduk di belakang bila ada ulangan					

27.	Saya selalu belajar setiap hari agar lebih pintar dari teman-teman					
28.	Saya selalu duduk di depan bila ada ulangan					
29.	Saya selalu mendapat juara di kelas					
30.	Saya tidak pernah mendapat juara di kelas					



Lampiran 9 Modul
PENGEMBANGAN
UNTUK MENINGKATKAN



MODUL KONSELING BEHAVIORAL
UNTUK MENINGKATKAN ACHIEVEMENT PESERTA DIDIK

Di Susun Oleh :
Ida Ayu Ari Wima Laksmi
Nim 1711011015

PRODI BIMBINGAN KONSELING
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN PSIKOLOGI
DAN BIMBINGAN FAKULTAS ILMU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2021

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement ini tepat waktu. Modul ini dirancang guna membantu Guru Bimbingan Konseling dalam dalam menuntaskan permasalahan peserta didik yang mengalami penurunan self achievement yang dialaminya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih ada banyak kesalahan dalam modul ini dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu demi menyempurnakan modul ini penulis mengharapkan saran maupun kritik dari seberbagi pihak. Penulis berharap modul ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua khususnya untuk perkembangan dunia pendidikan.

Penulis

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan primer yang dapat membantu manusia untuk berpikir logis dan terarah, mampu membedakan mana perilaku yang baik dan mana perbuatan yang kurang baik untuk dihindari. Tujuan dari pendidikan adalah untuk membantu manusia agar cerdas dan mampu mengendalikan perilakunya. Sekolah adalah salah satu tempat yang dapat membantu siswa mendapat pendidikan formal akan tetapi saat ini dunia pendidikan sedang menerapkan *physcal distencing* (menjaga jarak secara fisik), seperti dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 ayat 2 tentang pendidikan jarak jauh yang berbunyi “Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler”. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pembelajaran daring agar siswa tetap mendapat pembelajaran walaupun dalam kondisi seperti ini.

Akan tetapi hal ini mengakibatkan dampak positif maupun dampak negatif, dampak positif yang di dapat adalah dengan adanya pembelajaran daring siswa tidak perlu ke sekolah dan dapat mencegah adanya penyebaran Covid-19, tetapi berbeda halnya dengan dampak negatif yaitu siswa menjadi kesulitan dalam mendapat pembelajaran secara maksimal. Faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar dibagi menjadi dua seperti : (1) faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri, faktor tersebut dikarenakan oleh lingkungan sekitar, seperti lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan sekitar rumah. Sedangkan faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar adalah faktor dalam diri yaitu kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, bakat, minat, malas. Karena faktor-faktor inilah menyebabkan siswa malas dan selalu menunda-nunda pekerjaan atau

tugas-tugas sekolah. Jika kebiasaan ini terus menerus dilakukan akan mengakibatkan kemauan untuk berprestasi dalam dirinya menurun atau disebut *Self Achievement* yang rendah.

Peran guru dan orang tua sangat di butuhkan karena dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, sebagai guru BK atau konselor dapat menawarkan layanan BK untuk membantu peserta didik dalam mengoptimalkan perkembangan individu mereka, termasuk membantu untuk meningkatkan *Self Achievement* peserta didik yang rendah. Seperti pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pasal 3 yang berbunyi “Layanan Bimbingan dan Konseling memiliki tujuan membantu Konseli mencapai perkembangan optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek pribadi, belajar, sosial, dan karir.

Diharapkan modul ini akan digunakan sebagai awal dari kegiatan konseling untuk membantu meningkatkan *self achievement* peserta didik di SMA Negeri 1 Banjarangkan.



BAB I

PETUNJUK UMUM

A. Menentukan Peserta Kegiatan

Sebelum melaksanakan suatu layanan konseling di sekolah, guru Bimbingan Konseling menentukan siapa yang akan menjadi peserta dalam layanan tersebut. Pemilihan peserta yang akan dijadikan siswa yang akan melakukan layanan konseling behavioral untuk meningkatkan Self Achievement peserta didik dengan berbagai cara antara lain adalah dilakukannya observasi atau pengamatan secara langsung terhadap siswa di sekolah, setelah melakukan observasi terhadap siswa yang akan di ajak mengikuti konseling selanjutnya guru BK melakukan assesment atau pengukuran. Pengukuran dimaksud untuk mengetahui masalah self achievement peserta didik yang rendah menggunakan kuisioner Self achievement.

B. Pelaksana Konseling (Fasilitator)

Fasilitator pelaksana program konseling meningkatkan self achievement peserta didik adalah konselor atau guru BK.

C. Metode Kegiatan

Dalam kegiatan konseling behavioral dapat di laksanakan dalam bentuk konseling individu. Melalui metode ini konselor dapat memberikan bantuan secara individual kepada konseli, cara ini dapat digunakan Guru BK mengarahkan konseli untuk menemukan jalan keluar dalam permasalahan yang di alami oleh konseli. Cara dalam pemberian konseling dapat menggunakan konseling eklektik. Konseling eklektik adalah penggabungan teori-teori konseling, pendekatan ini tidak pernah menggunakan konsep-konsep teori secara tetap, tetapi akan memilih konsep teori apakah yang paling sesuai dengan masalah peserta didik.

D. Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan konseling behavioral untuk meningkatkan self achievement peserta didik dilaksanakan selama 8 kali pertemuan, dengan pertemuan direncanakan 2 kali dalam seminggu dengan durasi 45 menit setiap pertemuan.

E. Prosedur dan Langkah-langkah Konseling Behavioral

Proses konseling adalah proses belajar, konselor membantu terjadinya proses belajar tersebut. Deskripsi langkah-langkah konseling (Nurkhotimah & Indah, 2020) sebagai berikut :

NO	Materi	Tujuan
1.	Assesment	Assesment bertujuan untuk mengetahui/ mengeksplorasi permasalahan yang di alami oleh konseli. Assesment diperlukan untuk mengidentifikasi metode atau teknik mana yang akan dipilih sesuai dengan tingkah laku yang ingin diubah.
2.	Goal setting	Membantu menentukan tingkah laku yang akan di ubah menjadi tingkah laku positif.
3.	Technique implementation	yaitu menentukan dan melaksanakan teknik konseling yang digunakan untuk mencapai tingkah laku yang diinginkan.
4.	Evaluation termination	yaitu melakukan kegiatan penilaian apakah kegiatan konseling yang telah

		dilaksanakan mengarah dan mencapai hasil sesuai dengan tujuan konseling.
5.	Feedback	yaitu memberikan dan menganalisis umpan balik untuk memperbaiki dan meningkatkan proses konseling

Tabel 0.1 Deskripsi langkah-langkah konseling behavioral untuk meningkatkan Self Achievement Peserta Didik

BAB II PETUNJUK UMUM

A. Pengertian Self Achievement

Achievement merupakan kebutuhan untuk berprestasi meliputi menyesuaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil, menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan, menyelesaikan sesuatu yang penting sekali artinya, melaksanakan sesuatu pekerjaan yang sulit, memecahkan masalah yang sulit, akan mampu melakukan sesuatu lebih baik, menulis suatu drama, novel, yang termansyur (Dharsana, 2015).

Menurut Greenberg dan Baron (Gusti Agung Biomantara, Ni Ketut Suarni, 2019) *Self achievement* juga dikenal sebagai kebutuhan berprestasi (*need for achievement*) yang dinyatakan sebagai upaya untuk berhasil dalam tugas yang sulit di samping melakukan sesuatu lebih baik dari orang lain.

Prantiya (Gusti Agung Biomantara, Ni Ketut Suarni, 2019) *self achievement* merupakan suatu usaha yang mendorong seseorang untuk bersaing dengan standar keunggulan, dimana standar keunggulan ini dapat berupa kesempurnaan tugas, dapat diri sendiri atau prestasi orang lain.

Murray (Wayan Eka Paramartha, I Ketut Dharsana, 2017) mengatakan, "*Achievement* merupakan sebuah kebutuhan untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit dan menarik, menguasai, mengatasi rintangan dan mencapai standar berbuat sebaik mungkin dan bersaing mengungguli orang lain.

Jadi dari pengertian di atas dapat di tarik kesimpulan *Self Achievement* adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan sesuatu dengan baik dan berhasil berupa menyempurnakan tugas-tugas.

B. Indikator *Self Achievement*

Dari definisi *Self Achievement* (Dharsana, 2015) di atas, mengandung 3 indikator dan penjelasannya sebagai berikut :

- 1) Menyelesaikan sesuatu dengan baik dan akan berhasil adalah *self* yang dimiliki oleh seseorang untuk berprestasi yang mampu menyelesaikan atau menuntaskan sesuatu hal yang dia kerjakan dengan baik dan berhasil. Contoh : Konselor, Guru, dan Dosen
- 2) Menyelesaikan tugas dan memerlukan usaha diikuti keahlian dan keterampilan adalah *self* yang dimiliki oleh seseorang untuk menyelesaikan tugas yang di embannya dengan penuh usaha serta keterampilan dan keahlian yang dia miliki. Contohnya : Ketua kelas, Korti dll.

Mampu menyelesaikan sesuatu yang penting sekali, serta lebih baik dari siapapun adalah *self* yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memperlihatkan kepada orang lain bahwa ia bisa menyelesaikan sesuatu yang penting dan lebih baik dari orang lain. Contohnya : Presiden, Walikota, Gubernur, Ketua Kelas, Budapti dll.

C. Faktor-faktor Penurunan Prestasi Belajar

Menurut Slameto (Suwardi, 2012) ada dua faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) meliputi : faktor jasmaniah (seperti : kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat, serta faktor ektern yang meliputi: faktor keluarga (meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas

ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi : kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Merujuk dari perspektif teori belajar bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor luar dan faktor dalam diri siswa. Faktor luar diantaranya dipengaruhi faktor lingkungan yaitu “alam dan sosial” dan faktor instrumental yaitu “kurikulum, guru, sarana, dan administrasi”. Sedangkan faktor dalam diri siswa diantaranya dipengaruhi faktor fisiologi “fisik” dan faktor psikologi diantaranya adalah “minat, intelegensi, bakat, motivasi, kemampuan kognitif” (Ramadhan & Winata, 2016). Faktor internal yang penting lainnya adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Keyakinan seperti ini disebut efikasi diri, khususnya efikasi diri akademik karena keyakinan ini terkait dengan keberhasilan dalam tugas akademik (Arriah, 2017). Dari faktor yang mempengaruhi penurunan prestasi belajar, masih sering terjadi dalam kegiatan sehari-hari dilihat dari guru-guru yang sering memberikan tugas masih ada siswa yang menunda untuk menyetor tugas, siswa tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik, siswa mencontek dalam mengerjakan tugas, kurang mampu menyimak tugas yang diberikan oleh guru sehingga siswa tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan, siswa kurang mampu menyimak pembelajaran yang telah diberikan sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa hanya mendengar dan kurang bisa menjawab ketika guru bertanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa ada beberapa faktor yaitu faktor dari dalam, faktor Psikologi, faktor fisiologis (fisik) dan faktor dari luar diri. Dimana faktor dari luar bisa berupa keluarga bisa dari cara mendidik anak yang kurang baik, faktor sekolah bisa dari metode pembelajaran yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik, dan faktor lingkungan masyarakat seperti pergaulan atau lingkungan sosialnya. Sedangkan faktor dari dalam bisa berupa kemampuan yang dimiliki, minat ataupun bakat yang dimiliki, kesehatan maupun mental. Dan untuk faktor fisiologis (fisik) dimana siswa mengalami kecacatan pada fisik yang mengakibatkan kurang optimalnya pembelajaran yang diterima.

D. Pengertian Konseling Behavioral

Konseling Behavioral merupakan suatu metode dengan mempelajari tingkah laku tidak adaptif melalui proses belajar yang normal. Tingkah laku tersusun dari respon kognitif, motorik, dan emosional yang dipandang sebagai respon terhadap stimulus eksternal dan internal dengan tujuan untuk memodifikasi koneksi-koneksi dan metode stimulus respon sedapat mungkin (Ariani, Gading, & Tirka, 2018).

Menurut Corey (Rahayu, 2017) Pendekatan konseling behavioral merupakan konseling tingkah laku yang merupakan penerapan aneka ragam teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori tentang belajar. Pendekatan ini telah memberikan penerapan yang sistematis tentang prinsip-prinsip belajar dan perubahan tingkah laku kearah cara-cara yang lebih adaptif.

Sedangkan menurut (Suwanto, 2016) dalam pandangan behavioral, perilaku dibentuk berdasarkan hasil dari segenap pengalamannya yang berupa interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya yang membentuk sebuah kepribadian seseorang. Sehingga dapat diubah dengan memanipulasi dan mengkreasikan kondisi- kondisi belajar.

Menurut Rosjidan (Karpika, Ratih, & Purnami, 2019) pendekatan behavioral didasarkan pada pandangan ilmiah tentang tingkah laku manusia yang menekankan pada pentingnya pendekatan sistematis dan terstruktur pada konseling. Jadi dapat disimpulkan bahwa konseling behavioral merupakan tingkah laku berdasarkan dari pengalaman seseorang dengan lingkungan sekitar dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

E. Ciri-ciri Konseling Behavioral

Adapun menurut Singgih(Kumalasari, 2017) yang menjelaskan ciri-ciri pendekatan Behavioral sebagai berikut:

- 1) Kebanyakan perilaku manusia dapat dipelajari dan karena itu dapat dirubah
- 2) Perubahan khusus terhadap lingkungan individual yang dapat membantu individu atau sekelompok individu dalam merubah perilaku-perilaku yang tidak

relevan. Sehingga prosedur-prosedur konseling berusaha membawa perubahan-perubahan yang relevan dalam perilaku konseli dengan merubah lingkungan

- 3) Prinsip-prinsip belajar sosial, dapat digunakan untuk mengembangkan prosedurprosedur konseling
- 4) Keefektifan konseling dan hasil konseling dinilai dari perubahan-perubahan dalam perilaku-perilaku khusus konseli diluar dari layanan konseling yang diberikan
- 5) Prosedur-prosedur konseling dapat secara khusus didesain untuk membantu konseli dalam memecahkan masalah khusus.



BAB III

PETUNJUK KHUSUS

A. TEKNIK-TEKNIK KONSELING BEHAVIORAL

1. Pencontohan/Teknik Modeling

Dalam pencontohan individu mengamati seorang model dan kemudian diperkuat untuk mencontoh tingkah laku sang model. Bandura (Corey, 2013) menyatakan bahwa belajar yang bisa diperoleh melalui pengalaman langsung bisa pula diperoleh secara tidak langsung dengan mengamati tingkah laku orang lain berikut konsekuensi-konsekuensinya. Jadi dengan mengamati atau mencontoh tingkah laku model dapat membentuk perilaku baru walaupun melihat secara langsung maupun secara tidak langsung.

Teknik modeling adalah teknik konseling dalam pendekatan behaviorial yang berakar dari teori Albert Bandura dalam teori belajar sosial, yaitu teknik untuk merubah, menambah maupun mengurangi tingkah laku individu dengan belajar melalui observasi langsung (*observational learning*) untuk meniru perilaku orang maupun tokoh yang ditiru (model) sehingga individu memperoleh tingkah laku baru yang diinginkan (Irvan Usman dkk, 2017).

Menurut Dharsana (I Komang Ribek dkk, 2018) Teknik modeling adalah cara untuk cara untuk memperkenalkan dan konselor menyediakan model yang memiliki *self-Achievement* tinggi untuk dapat melakukan hal itu, siswa diminta untuk meniru model yang telah disediakan oleh konselor. Modeling juga disebut peniruan (*imitation*), yaitu menunjukkan bahwa perilaku orang lain yang diamati, ditiru, lebih merupakan peniruan terhadap apa yang dilihat dan diamati.

Tahapan/Langkah-Langkah Penerapan Teknik

Langkah-langkah proses modeling (Amin & Semarang, 2017) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut

1. Menetapkan bentuk penokohan (live model, symbolic model, multiple model)
2. Pada live model, pilih model yang bersahabat atau teman sebaya konseli yang memiliki kesamaan seperti usia, status ekonomi, dan penampilan fisik.
3. Bila mungkin gunakan lebih dari satu model.
4. Kompleksitas perilaku yang dimodelkan harus sesuai dengan tingkat perilaku konseli.
5. Kombinasikan modeling dengan aturan, instruksi, behavioral rehearsal, dan penguatan.
6. Pada saat konseli memperhatikan penampilan tokoh berikan penguatan alamiah.
7. Bila mungkin buat desain pelatihan untuk konseli menirukan model secara tepat, sehingga akan mengarahkan konseli pada penguatan alamiah. Bila tidak maka buat perencanaan pemberian penguatan untuk setiap peniruan tingkah laku yang tepat.
8. Bila perilaku bersifat kompleks, maka episode modeling dilakukan mulai dari yang paling mudah ke yang lebih sukar
9. Scenario modeling harus dibuat realistis.

2. Teknik Self Management

Self-management adalah sebuah teknik yang diberikan kepada individu untuk membantu individu tersebut mengatur, mengelola serta mengarahkan dirinya. Kemampuan mengatur diri dapat mencegah individu dari keadaan malas atau penyimpangan kepribadian. Dalam penggunaan strategi ini diharapkan konseli dapat mengatur, memantau dan mengevaluasi dirinya sendiri untuk mencapai perubahan kebiasaan tingkah laku yang lebih baik (Ni Wayan Karyani, 2018).

Tahap-tahap teknik Self Management

Thompson (Amin, 2017) mengemukakan beberapa tahapan dalam penerapan teknik self management, yaitu:

1. Menentukan target behavior yang akan ditingkatkan/diturunkan.
2. Mengidentifikasi data baseline perilaku (frekuensi, latensi, interval, ratio)
3. Mengidentifikasi seting terjadinya perilaku, antecedent yang mengawali perilaku, dan consequensi dari perilaku tersebut.
4. Dengan menggunakan self-monitoring, konseli mengidentifikasi perilaku yang akan ditingkatkan/diturunkan, waktu pencapaian goal behavior, dan menentukan reinforce yang mengikuti munculnya target behavior.
5. Mengubah seting dan antecedent untuk mencapai target behavior.
6. Mengubah consequensi dan memberikan reinforce pada diri sendiri untuk memunculkan kembali target behavior.
7. Evaluasi penerapan self management di akhir contract periode, membuat rencana baru untuk memunculkan perilaku yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Z. N. (2017). *Portofolio Teknik-Teknik Konseling (teori dan contoh aplikasi penerapan)*. (May), 61. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Zakki_Nurul_Amin/publication/318563039_Portofolio_Teknik-Teknik_Konseling_teor_i_dan_contoh_aplikasi_penerapan/links/59708715a6fdcc6c973b349/Portofolio-Teknik-Teknik-Konseling-teori-dan-contoh-aplikasi-penerapan.pdf?or
- Ariani, K. S., Gading, I. K., & Tirka, I. W. (2018). "Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif untuk Meminimalkan Self-Agression". *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 9(2), 91–98. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>
- Arriah, F. (2017). "Effect Of Metacognition And Self Efficacy Against Mathematics Learning Achievement Through Student Creativity Class Xi Sman In City Of Bulukumba". 5(2), 105–116.
- Corey, G. (2013). *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dharsana, I. K. (2015). *RPBK Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling Pengembangan Variabel Terkat Self-1* (4th ed.). Singaraja: Undiksha press.
- Gusti Agung Biomantara, Ni Ketut Suarni, K. D. (2019). "Management Yates Dengan Strategi Self Management". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia Vol 4 No 2 , Oktober 2019*. 4(2).
- I Komang Ribek Teja Budiarta , I Ketut Dharsana, N. K. S. (2018). *Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Succorance Melalui Lesson Study Siswa Kelas VIII . 4 Pendahuluan*. 2(2), 64–69. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>
- Irvan Usman, Meiske Puluhulawa, M. B. S. (2017). *Teknik modeling simbolis dalam layanan bimbingan dan konseling*. 4–6.
- Karpika, I. P., Ratih, K., & Purnami, S. (2019). "Penerapan Konseling Behavioral Dengan Media Video Terapi Untuk Mengatasi Perilaku Bolos Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Abiansemal Tahun Pelajaran 2018 / 2019". *Jurnal Pendidikan*, 20(2), 315–324. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3518004>

- Kumalasari, D. (2017). "Konsep Behavioral Therapy Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Siswa Terisolir". *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(1), 15–24. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-02>
- Ni Wayan Karyani, I. K. D. (2018). "Konseling Kognitif Behavioral Dengan Teknik Self Management dan Teknik Modeling Terhadap Motivasi Berprestasi Ditinjau dari Tipe Belajar". *Bisma The Journal of Counseling*. 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>
- Nurkhotimah, & Indah, S. (2020). " Pengaruh Layanan Konseling Behavioral Dengan Menggunakan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Di Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020". *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9. Retrieved from <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.02.034%0Ahttps://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011%0Ahttps://doi.o>
- Rahayu, S. M. (2017). "Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral: Strategi Mewujudkan Keharmonisan Dalam Keluarga". *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017*, 0(0), 264–272. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/129>
- Ramadhan, R. P., & Winata, H. (2016). "Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 154. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3260>
- Suwanto, I. (2016). "Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa SMK". *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.96>
- Suwardi, D. R. (2012). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pela- Jaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus". *Economic Education Analysis Journal*. 1(2)
- Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 1982.*
- Peraturan Menetri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesian no. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*
- Wayan Eka Paramartha , I Ketut Dharsana, N. K. S. (2017). "Gestalt Counseling with Dialog Game Techniques and Hipno Counseling Techniques for Self

Achievement". *Bisma The Journal of Counseling, Volume 1 Number 1, 2017, pp 39- 49*

LAMPIRAN



Kuesioner Self Achievement

1. Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

2. Petunjuk

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan tentang self achievement. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda cek (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Jawaban Anda tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah, oleh karena itu dimohonkan agar mengisi sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.

Alternatif Jawaban:

SS : Jika Anda Merasa Sangat Sesuai dengan pernyataan

S: Jika anda Merasa Sesuai Dengan Pernyataan

KS : Jika anda merasa Kurang Sesuai dengan pernyataan

SKS: Jika anda merasa Sangat Kurang Seseuai dengan pernyataan

TS :Jika anda merasa Tidak Sesuai dengan pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	SKS	TS
1.	Saya sangat mudah memahami pelajaran yang diberikan guru					
2.	Saya sangat susah mengerjakan pekerjaan yang saya lakukan					
3.	Saya berani mengerjakan pekerjaan walaupun itu sulit					
4.	Saya sering ditegur oleh guru karena saya sulit berkonsentrasi dalam belajar					
5.	Saya mengalami kesulitan dalam menghafal rumus-rumus yang susah					

6.	Saya sangat senang mengerjakan pekerjaan yang menantang					
7.	Saya tidak suka mengikuti pelajaran yang saya anggap sulit					
8.	Saya senang menyumbang ide-ide kreatif dalam kelompok					
9.	Saya selalu ingin mengerjakan tugas lebih baik dari siapapun					
10.	Saya tidak suka mengerjakan tugas tepat waktu					
11.	Saya ingin menjadi seseorang yang terkenal dan berprestasi					
12.	Saya ingin menjadi orang yang biasa-biasa saja					
13.	Saya ingin seperti bapak presiden yang cerdas dan berhasil					
14.	Saya ingin menyelesaikan semua tugas dengan baik lebih dari siapapun					
15.	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang merupakan hal baru bagi saya					
16.	Saya kurang memiliki semangat dan keahlian					
17.	Saya memiliki keahlian dan keterampilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan					
18.	Saya sangat bersemangat bila mengerjakan PR					
19.	Saya sangat malas bila disuruh mengerjakan PR					
20.	Saya sangat senang bila disuruh membuat keterampilan untuk dibawa ke sekolah					
21.	Saya tidak pernah menyelesaikan pekerjaan dengan optimal					
22.	Saya tidak suka bila ada PR membuat keterampilan					
23.	Saya sangat aktif bila belajar kelompok bersama teman					
24.	Saya memilih diam ketika ada debat dalam pelajaran					

25.	Saya sering membolos ketika ada pelajaran yang saya anggap sulit					
26.	Saya selalu duduk di belakang bila ada ulangan					
27.	Saya selalu belajar setiap hari agar lebih pintar dari teman-teman					
28.	Saya selalu duduk di depan bila ada ulangan					
29.	Saya selalu mendapat juara di kelas					
30.	Saya tidak pernah mendapat juara di kelas					



ANGKET KEPUASAN SISWA

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Petunjuk :

Jawalah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (√) pada :

- a) Jawaban (Ya) jika anda merasa setuju, sesuai, atau puas
- b) Jawaban (Tidak) jika anda merasa tidak setuju, tidak sesuai/tidak puas

NO	Pertanyaan atau pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda merasa senang terhadap pelayanan bimbingan konseling yang anda dapatkan di SMA Negeri 1 Banjarangkan		
2.	Apakah ruangan BK sudah cukup nyaman untuk melayani siswa-siswi di sekolah ?		
3.	Apakah anda sudah mendapat manfaat yang besar dari keberadaan BK di sekola terhadap perkembangan diri anda?		
4.	Apakah jumla guru pembimbing cukup untuk menangani seluruh siswa-siswi di sekolah ?		
5.	Apakah guru BK selalu siao mendengarkan berbagai keluhan kesah dari para siswa ?		
6.	Apakah fasilitas sarana dan prasarana bagi pelayanan bimbingan konseling telah cukup memadai ?		
7.	Apakah pendekatan yang telah dilakukan guru pembimbing terhadap anda telah membantu anda untuk lebih mampu berkonsentrasi dalam belajar, rajin belajar serta percaya diri ?		

8.	Apakah guru BK telah banyak membantu dalam memahami kelemahan dan kekuatan diri anda, perasaan-perasaan yang sedang anda alami, permasalahan-permasalahan yang anda hadapi, serta menemukan jalan keluarnya ?		
9.	Apakah anda merasa keberadaan BK telah menjadi media yang baik bagi permasalahan yang dihadapi oleh siswa?		
10.	Apakah anda senang jika guru BK masuk ke ruangan kelas anda dan memberikan materi yang menarik tentang wawasan kehidupan yang akan anda lalui ?		



**PEMERINTAH PROPINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BANJARANGKAN**

Alamat : Desa Tusan, Banjarangkan, Klungkung Telp. (0366) 22961



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER I (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Belajar
C	Fungsi Layanan	Pemahaman , pencegahan dan pengentasan
B	Tujuan	Membantu siswa dalam memecahkan masalah belajar dan dapat menemukan dirinya
C	Topik	Kesulitan untuk memahami pembelajaran
D	Sasaran Layanan	(AA) Siswa Kelas X
E	Metode dan tehnik	Diskusi, Wawancara
F	Waktu	50 Menit
G	Media/alat	Absensi Kelas, cara belajar efektif
H	Tanggal Pelaksanan	
I	Sumber bacaan	Modul
J	Urain Kegiatan	
K	Tahap Awal	
	Langkah Pengantaran	1. Penerimaan 2. Raport dan penstrukturan

		3. Membentuk hubungan yang baik
Tahap Peralihan		
	Langkah Penjajagan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kembali kegiatan konseling 2. Mengklarifikasi kehadiran siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas 3. Menanyakan mengapa sering tidak masuk sekolah 4. Klien menceritakan masalahnya, konselor mendengarkan 5. Konselor berempati tentang masalah yang dihadapi klien (masalah belajar)
Tahap Kegiatan Awal		
	Langkah penapsiran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkap masalah yang menjadi beban dalam diri siswa 2. Siswa melaporkan hasil belajar yang sudah diperoleh 3. Menyampaikan minat dan bakat yang dimiliki 4. Menganalisis potensi diri yang dimiliki konseli oleh Guru BK 5. Guru BK lebih edukatif –direktif keadaan kolien
Langkah Kegiatan akhir		
	Langkah akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggali lebih lebih dalam akan potensi yang dimiliki oleh konseli 2. Menggundakan pendekatan yang bias membantu konseli untuk dapat menentukan pilihan 3. Guru BK meyakinkan kemampuan serta minat maupun bakat yang dimiliki untuk memantafkan pilihan
Langkah Penilaian		
	Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil konseling 2. Mengulang atau menggagaskan pilihan konseli
	Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti Konseling Individual antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun jadwal pertemuan lanjutan jika diperlukan 2. Menutup koneling

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Banjarangkan
Konseling,

Klungkung, 13 Juni 2021
Mahasiswa Bimbingan

I Putu Suardi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19610619 198411 1 002

Ida Ayu Ari Wima Laksmi
NIM. 1711011015



**KONTRAK KEGIATAN KONSELIN BEHAVIORAL UNTUK
MENINGKATKAN SELF ACHIEVEMENT PESERTA DIDIK**

Bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NIS :
Kelas/Sekolah :

Dengan ini menyatakan bersedia mengikuti kegiatan konseling behavioral dalam rangka untuk meningkatkan self achievement peserta didik secara penuh selama 6 kali pertemuan, mengikuti aturan atau norma yang telah disepakati serta mengerjakan tugas-tugas yang terkait pelaksanaan kegiatan dengan sebaikbaiknya.

Demikian kontrak kegiatan ini saya buat atas kesadaran saya sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Klungkung,.....2021
Yang Menyatakan,

.....



**INSTRUMENT VALIDITAS PAKAR
MODUL KONSELING BEHAVIORAL UNTUK MENINGKATKAN SELF
ACHIEVEMENT PESERTA DIDIK**

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik sebagaimana saya sertakan dalam lampiran instrumen ini. Kesedian Bapak/Ibu untuk menilai modul ini sangat penting, artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik”. Atas kesedian Bapak/Ibu menilai panduan ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Petunjuk.

Berikut ini tersedia beberapa item pernyataan yang berkaitan dengan keberterimaan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik. Keberterimaan meliputi kegunaan (*utility*), ketepatan (*accuracy*), dan kelayakan (*feasibility*). Tiap pernyataan disertai 4 alternatif skor yaitu 1,2,3 dan 4 yang menunjukkan rentang atau tingkat keberterimaan modl ini menurut item bersangkutan. Skor 1 untuk ukuran keberterimaan sangat rendah, skor 2 untuk ukuran keberterimaan

rendah, skor 3 untuk ukuran keberterimaan tinggi, dan skor 4 untuk ukuran keberterimaan sangat tinggi. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tingkat keberterimaan modul ini menurut item pernyataan bersangkutan. Pada bagian akhir di ruang yang tersedia secara khusus, mohon diberikan saran perbaikan, jika sekiranya modul ini Bapak/Ibu niai memerlukan perbaikan.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan(Untility)					
1.	Kegunaan modul bagi guru BK untuk menyelenggarakan konseling behavioral untuk meningkatkan self achievement peserta didik				
2.	Kegunaan modul bagi siswa/konseli untuk meningkatkan self achievement peserta didik yang rendah				
3.	Kebermanfaatan modul penyelenggaraan konseling behavioral di sekolah untuk meningkatkan self achievement peserta didik				
4.	Kebermanfaatan modul dalam mendorong guru BK melakukan layanan bimbingan konseling behavioral guna meningkatkan self achievement peserta didik				
Ketepatan (accuracy)					
5.	Ketepatan substansi isi modul dengan dimensi, aspek, dan indikator self achievement				
6.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling dalam konseling behavioral yang digunakan terhadap kurikulum BK di sekolah				
7.	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan teknik konseling behavioral yang dipilih dalam meningkatkan self achivement				
8.	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan karakteristik siswa				
9.	Kejelasan uraian isi dan substansi modul				
10.	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan peningkatan self achievement				
11.	Ketepatan teknik-teknik konseling behavioral yang digunakan terhadap karakteristik peserta didik				
12.	Ketepatan pemilihan media/alat bantu				
13.	Kesesuaian alokasi waktu tiap sesi konseling				
14.	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan konseling				
15.	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan konseling				
Kelayakan (Fesibility)					
16.	Kepraktisan modul				

17.	Keefektifan uraian materi dalam mencapai tujuan peningkatan self achievement				
18.	Keefektifan penggunaan bahasa dan tata tulis				
19.	Kepraktisan prosedur atau langkah-langkah konseling yang digunakan untuk meningkatkan self achievement				
20.	Keefektifan waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan prosedur dan teknik-teknik konseling behavioral dalam modul				
21.	Kelayakan dukungan landasan teori terkait self achievement dan konseling behavioral				
22.	Kelayakan tampilan modul secara keseluruhan				

Saran Perbaikan

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar :

Bidang keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda tangan.



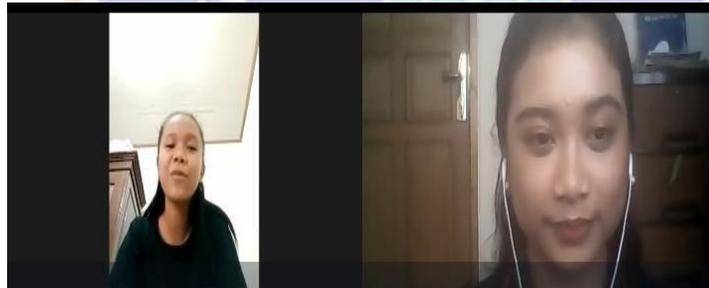
Lampiran 10 Daftar Nama siswa

No.	Nama Siswa
1.	Kadek Rendi Dwi Saputra
2.	Kadek Yudi Antara
3.	Luh Sri Tinggalyasih
4.	Made Aditya Widarma
5.	Ni Kadek Dwi Aryaningsih
6.	Ni Made Vitriyani
7.	Ni Wayan Dwi Antari
8.	Nyoman Anika Sandiwangi
9.	Ni Wayan Odit Febrianti
10.	Ni Luh Desy Puspita Sari





Konseling di SMAN 1Banjarangkan



Konseling Melalui Zoom Meeting

Lampiran 12 Riwayat Hidup



Ida Ayu Ari Wima Laksmi lahir di Klungkung, 02 Februari 1999. Saat ini beralamat di Ds. Griya Cucukan, Selat, Klungkung.

Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 2 Selat pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Semarapura dan lulus di tahun 2014. Melanjutkan ke SMA N 1 Dawan dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya menempuh ke jenjang perguruan tinggi pendidikan sarjana di Program Studi Bimbingan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha dan menyelesaikan tugas akhir skripsi pada tahun 2021 dengan judul “ Pengembangan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan *Self Achievement* Peserta Didik”

